

Pembuatan Video Profile sebagai Saluran Branding SD Antawirya Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Muh. Bahruddin¹, Sutikno², Herdiansyah Dwi Saputra³

¹Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika

² Program Studi Produksi Film dan Televisi, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika

³ Program Studi Produksi Film dan Televisi, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika

E-mail : bahruddin@dinamika.ac.id

ABSTRAK

Tak banyak sekolah yang mengenalkan lembaganya kepada masyarakat dengan menggunakan media video profile. Sebagian sekolah masih mengandalkan konten video berbasis vlog, seperti di Sekolah Dasar (SD) Antawirya (Islamic Javanese School) kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. Video profile sebagai saluran branding penting bagi sekolah untuk mengenalkan lebih jauh tentang identitas sekolah kepada masyarakat. Apalagi media ini memiliki kekuatan dalam hal teknologi audio dan visual. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya video profile bagi sekolah sebagai bagian branding dalam mengomunikasikan visi dan misi sekolah. Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi terkait branding dan video profile kepada tim sekolah, melakukan forum group discussion (FGD) terkait visi dan misi, serta pembuatan video profile sekolah. Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pihak sekolah memahami pentingnya video profile sebagai saluran branding dan lembaga sekolah diharapkan lebih dikenal masyarakat luas.

Kata kunci : video profile, branding, sekolah, promosi

ABSTRACT

Not many schools introduce their institutions to the public using video profile media. Some schools still rely on vlog-based video content, such as at Antawirya Elementary School (SD) (Islamic Javanese School) in Krian district, Sidoarjo district. Video profile as a branding channel is important for schools to introduce more about the school's identity to the public. Moreover, this media has strength in terms of audio and visual technology. The purpose of this community service is to provide education about the importance of video profiles for schools as part of branding in communicating the school's vision and mission. The method used is to provide education related to branding and video profiles to the school team, conduct group discussion forums related to the vision and mission, and the implementation of school video profiles. The impact of this community service activity is that the school understands the importance of video profiles as a branding channel and school institutions are expected to be better known to the wider community.

Keywords : video profile, branding, school, promotion

PENDAHULUAN

Saat ini saluran atau media berupa audio visual sangat penting dalam berpromosi. Media audio visual bisa digunakan sebagai saluran branding sebuah perusahaan atau sekolah, baik secara offline tapi juga online. Terlebih perkembangan teknologi saat ini semua mengarah pada basis audio visual seperti website dan media sosial. Namun

demikian masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan video profile sebagian bagian dari proses branding, termasuk SD Antawirya (Islamic Javanese School). Sebelumnya, sekolah ini telah memiliki sistem pedoman identitas sekolah yang di dalamnya terdapat aturan penggunaan logo, stationary set, pembuatan dalam seragam, brand car, hingga pembuatan dalam media-media promosi. Hanya saja, sekolah ini belum memiliki video profile yang sesuai dengan standar branding yang telah dimiliki. SD Antawirya hanya memiliki video profile dengan konsep video blog (vlog).

SD Antawirya adalah sebuah sekolah dasar yang memadukan konsep pendidikan kurikulum nasional, pesantren dan pembuatan nilai-nilai budaya Jawa. Sekolah yang berdiri pada tahun 2015 ini berada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al Amanah Junwangi, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini *concern* dengan karakter dan budaya Islami tanpa meninggalkan budaya Jawa. Karena itu sekolah ini menerapkan nilai-nilai dalam aktivitas keseharian seperti sopan santun, golong royong, dan unggah-ungguh ke-jawaan. Nama SD Antawirya dibentuk dari nama kecil Pangeran Diponegoro yaitu Bendoro Raden Mas Ontowiryo yang terkenal sebagai pejuang bangsa dan ulama di Indonesia (Salsabili & Hermawan, 2022). Penggunaan nama ini diharapkan menjadi semangat untuk membentuk para siswa yang memiliki jiwa religius, nasionalis, dan cerdas dalam bidang akademik. Lebih dari itu, semangat ini bisa dijadikan bekal para siswa untuk menjadi generasi penerus bangsa di era mileneal yang siap memberikan warna Islam dan berkarakter di tengah zaman yang semakin kompleks (<https://sdantawirya.sch.id/index.php/sejarah/>).

Banyak sekolah Islam terpadu namun sekolah yang memadukan antara Islam dan budaya lokal tidak banyak. SD Antawirya memiliki karakter tersebut sehingga dianggap penting untuk dikenalkan dikomunikasikan kepada masyarakat, khususnya komunikasi berbasis audio visual. Komunikasi dengan menggunakan media audio visual memiliki kelebihan seperti kombinasi teks dan gambar. Secara teknis, video adalah hasil dari gabungan sejumlah frame yang diproyeksikan secara mekanis dengan menggunakan media digital (Azhar, 2011). Terkait dengan promosi, video profile menjadi solusi kreatif dan inovatif dalam mempromosikan produk atau jasa pada sebuah lembaga atau perusahaan (Permana et al., 2017).

Sejumlah artikel terbaru tentang video profile untuk destinasi wisata maupun sekolah telah dijadikan sebagai materi pengabdian masyarakat telah dilakukan oleh sejumlah akademisi. Misalnya, artikel prosiding dari Nanang Fathurohman et.al (2022) yang berjudul “Pembuatan Video Profil sebagai Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Tematik Kerajinan Arkilik Gunung Pangilun Kota Padang”. Artikel ini fokus pada pembuatan dan pendampingan video profile akibat menurunnya daya beli masyarakat terhadap kerajinan Arkilik akibat pandemi Covid-19.

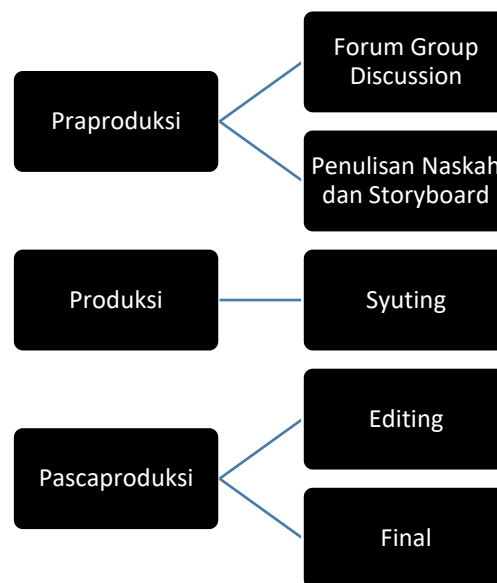
Artikel lainnya ditulis oleh Nurokhimah dan Rianda (2023) yang berjudul “Pelatihan dan Pemanfaatan Video *Company Profile* sebagai Media Promosi pada Taman Belajar di Karanganyar”. Artikel ini fokus pada pembentukan citra masyarakat tentang Taman Belajar yang dianggap tidak berkualitas karena tidak berbayar (gratis). Pemanfaatan video profile dijadikan sebagai sarana untuk menghapus stigma tersebut. Artikel terbaru lainnya ditulis oleh Sipayung, et al (2023) yang berjudul Pemanfaatan

Video Profil sebagai Sarana Promosi Dalam Meningkatkan Eksistensi TK Islam Al Mujahidin. Artikel fokus pada pengenalan dan promosi sekolah TK Islam Al Mujahidin karena sama sekali tidak memiliki sarana promosi, khususnya video profile.

Dari sejumlah artikel tersebut, video profile dibuat dan dimanfaatkan atas dasar tujuan yang dilandasi dengan permasalahan seperti mengembalikan daya beli konsumen, membentuk citra baik sekaligus menghapus stigma buruk di masyarakat hingga sebagai alat utama promosi sebuah sekolah. Sementara artikel ini menjadikan video profile sebagai saluran untuk memperkuat branding yang sebelumnya telah dimiliki oleh SD Antawirya. Misalnya, sistem pedoman identitas seperti panduan logo, filosofi, hingga implementasi ke media-media yang digunakan oleh lembaga seperti stationary set, seragam, brand car, dan media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan masyarakat ini adalah memberikan edukasi terkait branding dan video profile kepada tim sekolah, melakukan forum group discussion (FGD) terkait visi dan misi, serta pembuatan video profile sekolah. Berikut adalah proses produksi dalam pembuatan video profile.



Gambar 1: Bagan proses produksi pembuatan video profile

Dalam pembuatan video profile, ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu pra produksi, produksi, dan pascaproduksi. Dalam tahapan praproduksi, perlakuan yang dilakukan adalah melakukan forum group discussion dengan pihak sekolah untuk memperoleh insight terkait konsep video profile. Selanjutnya adalah proses pembuatan naskah dan storyboard. Pada tahap produksi, semua tim yang telah dibentuk melakukan produksi. Namun sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan blocking yaitu melakukan setting lokasi, penempatan para pemain di lokasi, termasuk interaksi dan dialog. Setelah




melakukan syuting, proses selanjutnya adalah tahap praproduksi yaitu melakukan proses editing untuk memperoleh hasil terbaik atau final sesuai konsep video profile SD Antawirya telah yang telah dibuat di awal.








HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka berikut adalah hasil dari pembuatan video profile SD Antawirya (Islamic Javanese School).

Tahap Praproduksi

Tabel 1: Naskah dan storyboard video company profile

Scene	AUDIO	VISUAL	BOARDS
1	MUSIC INSTRUMENT	(5') EXT- BANGUNAN SD-SIANG XLS: Pemandangan sekolah SD Antawirya yang indah terlihat dari atas di tengah sawah.	
2	VO: NARATOR Adab menjadi dasar untuk mempelajari semua ilmu dan tanda-tanda Allah yang tersebar di muka bumi. Sejak berdiri tahun 2015, SD Antawirya Islamic Javanese School yang berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Modern Al Amanah Junwangi, Krian, Sidoarjo, mengedepankan nilai-nilai Islam dan budaya Jawa untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman, harmonis, dan memiliki akhlak mulia.	(5') EXT- GERBANG SD-PAGI LS Siswa-siswi mengenakan pakaian adat Jawa (lurik) masuk gerbang sekolah disambut para guru dengan berjabat tangan dan riang gembira	
3	VO: NARATOR Penanaman adab dan ilmu dilakukan secara bersamaan sehingga membuat para siswa memahami cara bergaul, bersosial dengan benar dan bersikap santun.	(5') INT- RUANG KELAS-DAY LS: Siswa-siswi dengan seragam sekolah sedang duduk di kelas dengan khidmat. Bentuk meja dan kursi siswa melingkar (bukan klasikal). Guru sedang berinteraksi dengan siswa dalam sebuah pelajaran kelas.	

Scene	AUDIO	VISUAL	BOARDS
4	<p>VO: NARATOR</p> <p>Kami percaya, pembelajaran sejak dini dimulai dari kebiasaan sehari-hari sehingga membentuk pribadi yang berkarakter.</p>	<p>(10') INT- MASJID-DAY</p> <p>MS to CU</p> <p>Para siswa dengan khidmat menjalankan ibadah shalat Dhuha berjamaah di masjid sekolah.</p> <p>Cut to cut: Suasana tenang dan penuh kekhusyukan dari wajah-wajah para siswa</p>	
5	<p>VO : NARATOR</p> <p>Melalui seni budaya Jawa dan Islam, para siswa belajar dan berupaya melestarikan nilai-nilai lokal serta berpegang teguh pada nilai-nilai Islam</p> <p>(suara alunan gamelan yang merdu)</p> <p>(Suara para siswa berlatih beladiri)</p> <p>(Suara busur panah siswa berlatih panahan)</p>	<p>(20') INT-RUANG GAMELAN-DAY</p> <p>MS TO MCU</p> <p>Siswa-siswi sedang belajar seni musik gamelan, Jawa</p> <p>CUT-TO LS-TO MS</p> <p>Di tempat lain, para siswa sedang beladiri.</p> <p>CUT TO LS-TO MS</p> <p>Di tempat lain para siswa sedang berlatih panahan</p>	  
6	<p>VO: NARATOR</p> <p>Gotong royong adalah salah satu nilai-nilai lokal yang dijunjung tinggi SD Antawirya Islamic Javanese School. Sejalan dengan ajaran Islam tentang kerjasama dan saling membantu antar-insan</p>	<p>(5') EXT-SEKOLAH-DAY</p> <p>LS:</p> <p>Siswa-siswi sedang melakukan kegiatan gotong royong, membersihkan halaman sekolah</p>	
7	<p>VO: NARATOR</p> <p>Bahasa Jawa adalah bagian dari produk budaya yang terus dilestarikan untuk menanamkan nilai-nilai lokal. Kami mengajarkan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari untuk mengenal dan memahami budaya sendiri.</p> <p>.</p>	<p>(5') INT-KELAS-DAY</p> <p>LS:</p> <p>Seorang guru menerangkan Bahasa Jawa kepada para siswa. Di papan tulis tampak tulisan Bahasa Jawa</p>	
8	<p>VO: KEPALA SEKOLAH</p> <p>SD Antawirya Islamic Javanese School membentuk putra-putri Anda tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang beriman dan mencintai budaya lokal.</p> <p>(ditambah sambutan singkat)</p>	<p>(30') INT-HALAMAN SEKOLAH -DAY</p> <p>MS to MCU :</p> <p>Kepala sekolah memberikan statemen tentang SD Antawirya</p>	

SCENE	AUDIO	VISUAL	Boards
9	VO: NARATOR Al 'Adabu fauqo jamial masholih... Adab di atas segala kemashalatan	(5') EXT-SEKOLAH-DAY XLS: Gedung sekolah	
10	VO: NARATOR SD Antawirya Islamic Javanese School, Berkarakter dan Berprestasi	(2') Logo SD Antawirya dan tagline: SD ANTAWIRYA ISLAMIC JAVANESE SCHOOL, BERKARAKTER DAN BERPRESTASI	5  SD ANTAWIRYA ISLAMIC JAVANESE SCHOOL, BERKARAKTER DAN BERPRESTASI

Pada tahap ini, hasil dari *focus group discussion* dengan pihak sekolah menghasilkan konsep utama yaitu perpaduan nilai lokal dan agama. Perpaduan ini menghasilkan naskah yang kemudian dibuat sebelum melakukan syuting di lapangan. Dalam proses pembuatan naskah, pihak sekolah selalu proaktif untuk menghasilkan naskah yang sesuai dengan visi dan misi SD Antawirya (Islamic Javanese School).

Tahap Produksi

Pada tahap ini tim pembuat company profile melakukan syuting. Sejumlah guru dan siswa dilibatkan, sebagai pemain maupun tim produksi.



Gambar 1: Proses syuting untuk adegan gotong royong

Pada proses ini, kegiatan gotong royong menjadi salah satu ciri khas budaya lokal Jawa yang memiliki nilai kebersamaan. Hal ini selaras dengan nilai-nilai Islam yang menganjurkan untuk saling membantu antarsesama dalam hal kebaikan.



Gambar 2: Proses merias para pemain untuk adegan karawitan

Pada proses ini, sebagian siswa dijadikan pemain untuk ekstra kurikuler karawitan. Dalam proses ini, sejumlah guru dijadikan sebagai penata rias dan busana untuk para pemain. Ekstra kurikuler karawitan menjadi salah satu simbol nilai-nilai budaya Jawa di SD Antawirya



Gambar 3: Proses syuting adegan seni beladiri

Pada tahap ini sebagian siswa dijadikan pemain untuk menerapkan praktik seni beladiri sebagai salah satu olah raga yang dianjurkan dalam Islam. Selain seni beladiri, dalam pengambilan ekstrakurikuler yang mencerminkan ajaran Islam, ekstra panahan menjadi salah satu kegiatan siswa yang diunggulkan. Keduanya adalah jenis olahraga untuk keselamatan dan pembelaan diri ketika diganggu oleh orang lain secara fisik. Selain kedua olahraga tersebut, SD Antawirya juga memiliki kegiatan renang sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 4: Proses syuting untuk adegan shalat Dhuha Berjamaah

Pada proses syuting kegiatan keislaman lainnya adalah shalat Dhuha. Sebagian siswa dan guru terlibat dalam pengambilan gambar untuk adegan shalat dhuha. Sekolah ini selalu melakukan kegiatan shalat dhuha di tengah proses belajar mengajar. Harapannya, kegiatan ini menjadi bagian kegiatan sehari-hari siswa ketika mereka lulus.

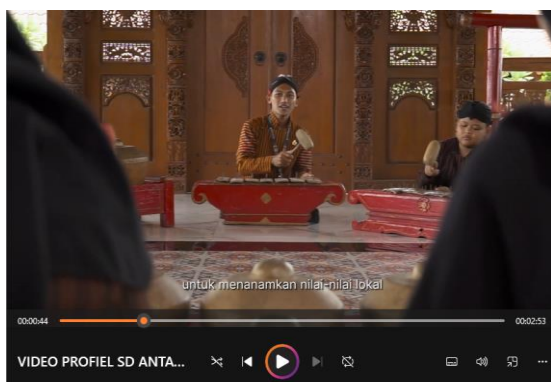
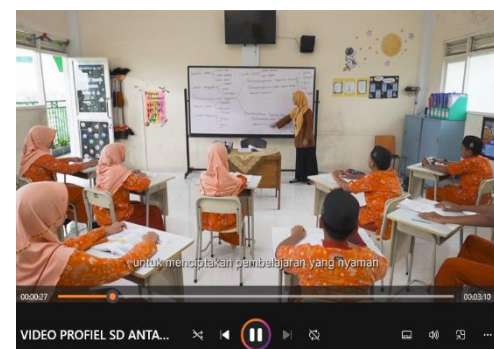
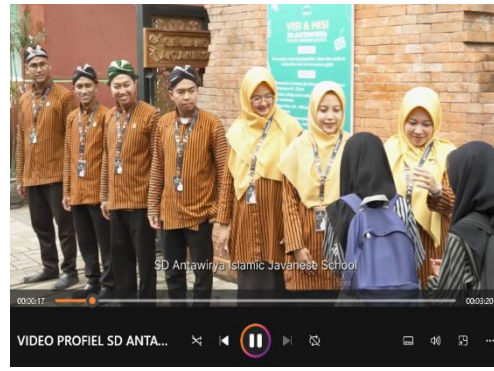
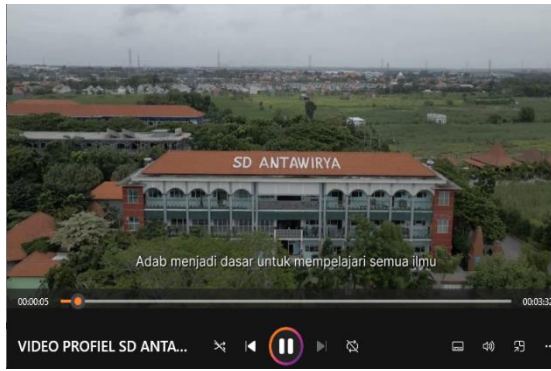


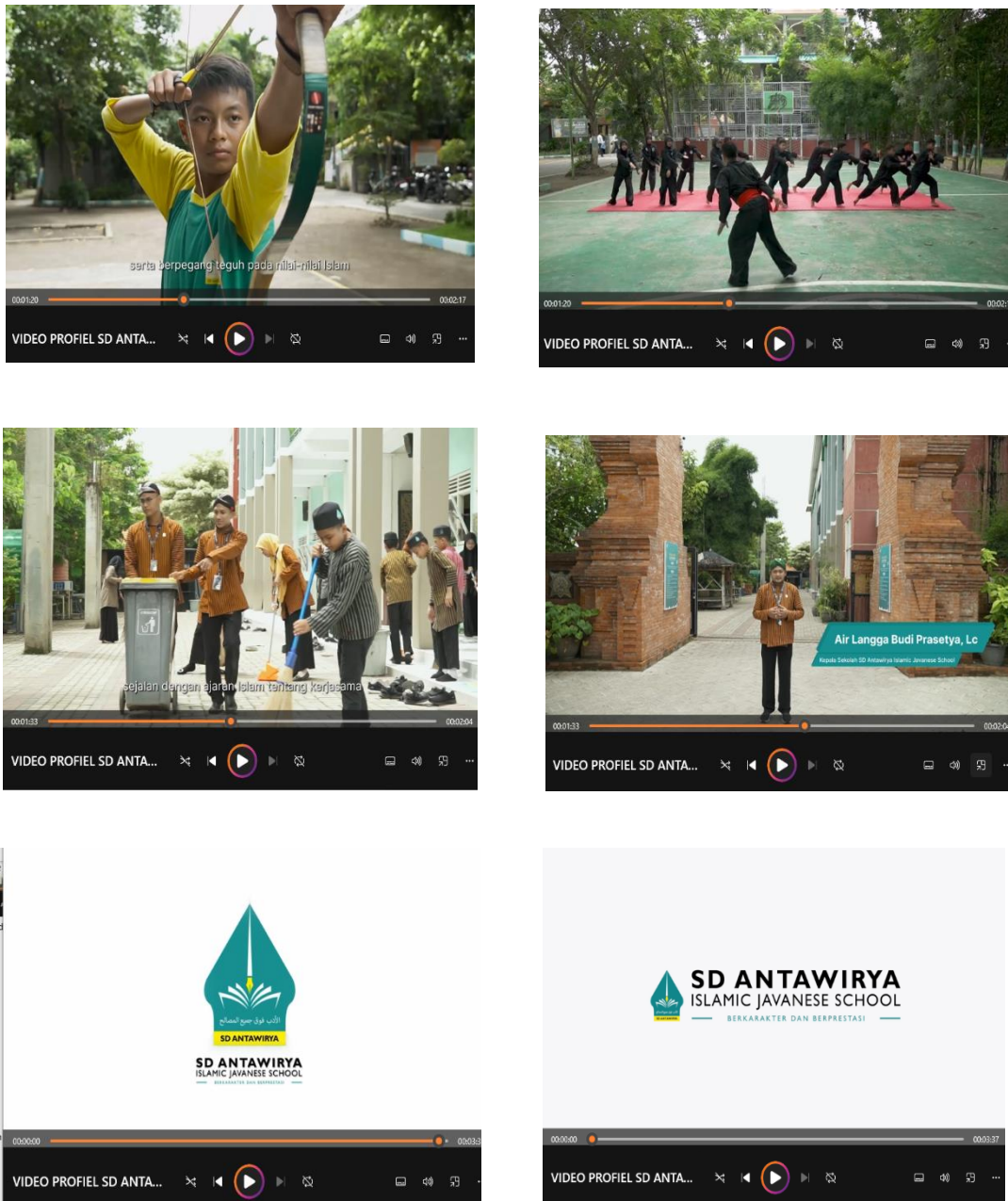
Gambar 5: Proses syuting adegan sambutan oleh Kepala Sekolah

Adegan ini adalah adegan terakhir yaitu sambutan singkat dari kepala sekolah untuk menjelaskan visi, misi, dan tujuan sekolah. Harapannya masyarakat luas mengenal lebih dalam tentang karakteristik SD Antawirya yang memadukan kurikulum dari nilai-nilai budaya Jawa dan Islam.

Tahap Praproduksi

Pada tahap ini, proses editing dilakukan kurang lebih 4 minggu dengan evaluasi sehingga menghasilkan video profile yang sesuai konsep di awal. Berikut adalah potongan-potongan adegan dari video profile setelah *finishing*.





Gambar 7: Hasil karya *company profile* SD Antawirya

Hasil karya tersebut adalah representasi seluruh video *company profile* dengan total durasi 3:37. *Company profile* yang menggunakan konsep nilai Jawa dan Islam. Video dikemas dengan tradisional modern dengan tampilan eksklusif. Sasaran dan target dari video *company profile* ini adalah kelas menengah ke atas. Hal ini sama dengan segmentasi dan target dari SD Antawirya.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pengabdian dalam bentuk pendampingan dan pembuatan video profile ini memberikan dampak dan manfaat kepada pihak sekolah seperti para guru dan siswa, terutama mendapat pengalaman pembelajaran, baik secara keilmuan maupun pembuatan langsung di lapangan. Misalnya keterlibatan para guru dan siswa baik sebagai bagian dari tim produksi maupun terlibat langsung sebagai pemain dalam video profile. Hasil dari kegiatan ini juga bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama tentang identitas SD Antawirya sehingga memberikan informasi bagi masyarakat tentang sekolah yang memiliki konsep yang memadukan kurikulum pendidikan berbasis Islam dan budaya lokal. Hal ini ke depan bisa berdampak pada ketertarikan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah SD Antawirya.

SIMPULAN

Dari serangkaian yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini, maka berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di awal, video profile yang diterapkan pada SD Antawirya melengkapi perangkat branding yang telah dimiliki sekolah. Perpaduan konsep kurikulum Islam dan budaya lokal bisa dinikmati masyarakat secara audio visual. Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat memungkinkan masyarakat untuk melihat video profile, terutama di media online, baik di website maupun media sosial resmi yang dimiliki sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Dinamika yang telah memberikan dukungan pendanaan maupun waktu untuk membuka peluang kreativitas sekaligus mengabdikan kepada masyarakat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak Sekolah SD Antawirya (*Islamic Javanese School*) khususnya kepala sekolah Air Langga Budi Prasetya yang membuka pintu lebar-lebar kepada penulis dan tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Aan Jiwa Permana, Ni Ketut Kertiasih, & I Putu Budhayasa. (2017). Video Profile sebagai Sarana Promosi Efektif dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(2), 238–247.
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran Jakarta*. Rajawali Press.
- Fatchurrohman, N., Crefioza, O., & Fitri, M. (2022). Pembuatan Video Profil Sebagai Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kampung Tematik Kerajinan Arkilik Gunung Pangilun Kota Padang. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat 2022*, 45–50.
- <https://sdantawiryasch.id/index.php/sejarah/>. (n.d.). *Sejarah Sekolah*. SD Antawirya. Retrieved June 26, 2024, from <https://sdantawiryasch.id/index.php/sejarah/>
- Norhikmah, N., & Rianda, F. R. (2023). Pelatihan dan Pemanfaatan Video Company Profile sebagai Media Promosi pada Taman Belajar di Karanganyar. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 333–338. <https://doi.org/10.54082/ijpm.243>
- Salsabili, M. A., & Eko Satriya Hermawan. (2022). Perkembangan Sekolah Dasar Antawirya (Islamic Javanese School) Junwangi Krian Sidoarjo Tahun 2015-2021. *AVATARA*, 12(2), 1–13.
- Sipayung, Y. R., Rochmawati, N. I., Taufik Romandhoni, F., & Lestari, A. S. (2023). Pemanfaatan Video Profil Sebagai Sarana Promosi Dalam Meningkatkan Eksistensi TK Islam Al Mujahidin. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 48–55. <http://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jfkip>